

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak dinamis suku bunga The Fed terhadap variabel-variabel makroekonomi Indonesia, yaitu BI Rate, nilai tukar rupiah, inflasi, dan neraca perdagangan, dengan menggunakan pendekatan TVP-VAR SV. Hasil estimasi menunjukkan bahwa spillover kebijakan moneter Amerika Serikat terhadap Indonesia bersifat dinamis dan tidak konstan sepanjang waktu, dengan intensitas yang cenderung meningkat pada periode krisis global seperti krisis keuangan 2008, taper tantrum 2013, pandemi COVID-19, dan pengetatan moneter agresif pasca-2022. Nilai tukar rupiah menjadi kanal transmisi yang paling responsif terhadap perubahan suku bunga The Fed, yang umumnya mengalami depresiasi setiap kali terjadi kenaikan suku bunga global. Inflasi domestik menunjukkan respons yang berubah seiring waktu, dari yang awalnya negatif menjadi positif, mencerminkan perpindahan saluran transmisi dari sisi permintaan ke sisi penawaran dan tekanan harga impor. Di sisi lain, suku bunga kebijakan Bank Indonesia cenderung menyesuaikan secara reaktif terhadap tekanan eksternal guna menjaga stabilitas nilai tukar dan inflasi. Sementara itu, neraca perdagangan Indonesia relatif lebih stabil terhadap guncangan suku bunga global, meskipun tetap terdampak melalui jalur nilai tukar dan harga komoditas ekspor. Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya penguatan respons kebijakan domestik yang bersifat antisipatif terhadap tekanan eksternal guna menjaga stabilitas makroekonomi Indonesia di tengah dinamika global yang semakin kompleks.

5.2 Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini menyadari sejumlah keterbatasan yang dapat diperbaiki dalam studi lanjutan:

1. Model belum mengakomodasi output riil (seperti PDB atau IPI), sehingga respons sisi riil ekonomi belum dievaluasi secara penuh.
2. Tidak disertakan variabel *global risk appetite* (misalnya VIX, term spread global) yang juga berperan besar dalam menentukan arus modal dan nilai tukar negara berkembang.
3. Struktur identifikasi model hanya menggunakan pendekatan *recursive* (Cholesky), yang memiliki keterbatasan dalam menangkap *simultaneity* dan efek eksogen kompleks.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk:

1. Menambahkan variabel global dan sektor riil ke dalam model;
2. Menggunakan metode identifikasi alternatif seperti *sign restrictions* atau *external instruments*;
3. Membedakan efek Fed *shock* konvensional dan non-konvensional.

